

WEEKLY MARKET REVIEW

Senin, 02 Maret 2026



Pasar Amerika tertekan oleh panasnya inflasi dan ketegangan geopolitik. Sebaliknya, bursa Asia mencetak rekor berkat geliat semikonduktor serta kuatnya konsumsi. Untuk Indonesia, likuiditas tumbuh solid dengan defisit anggaran terkendali. Namun, peringatan terkait beban utang jangka panjang membuat investor defensif sehingga menahan laju pasar saham domestik

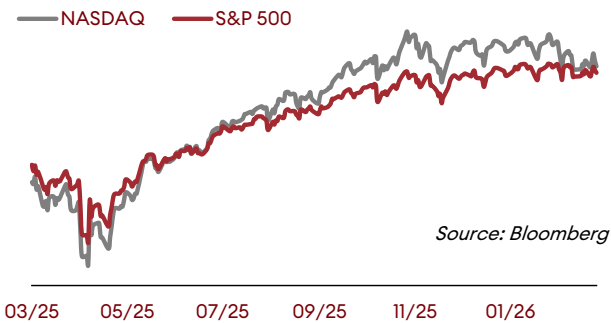
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	48.977,92	-1,31%	+1,90%
S&P 500	6.878,88	-0,44%	+0,49%
NASDAQ	22.668,21	-0,95%	-2,47%
DJIM	8.699,94	+0,40%	+3,79%
Cboe Volatility	19,86	+4,03%	+32,84%
EIDO	17,82	-1,33%	-4,71%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,375	-0,10	-0,10
UST 5 Year	3,502	-0,15	-0,22
UST 10 Year	3,938	-0,15	-0,23
UST 20 Year	4,551	-0,12	-0,24

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	97,61	-0,19%	-0,73%
US TD 1M	3,7100	-0,00	+0,02
AUD / USD	0,7118	+0,52%	+6,67%
EUR / USD	1,1812	+0,24%	+0,56%
GBP / USD	1,3482	+0,01%	+0,05%
USD / JPY	156,05	+0,64%	-0,42%
USD / SGD	1,2651	-0,17%	-1,58%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	1,40%	4,40%
US CPI (YoY)	2,40%	2,70%
Fed Rate	3,75%	3,75%
Unemployment Rate	4,30%	4,50%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

Pasar Amerika

Wall Street Terjepit Inflasi Panas, Ancaman Perang, dan Ketakutan AI Picu Pelarian ke Aset Aman

Laju penguatan aset berisiko di pasar modal Amerika Serikat mulai tertahan seiring munculnya kekhawatiran investor terhadap dinamika teknologi dan ketidakpastian kebijakan perdagangan global. Indeks Dow Jones dan S&P 500 mencatatkan pelemahan setelah sentimen pasar terbebani oleh laporan risiko disrupsi kecerdasan buatan (AI) serta ancaman tarif perdagangan. Meskipun NVIDIA melaporkan kinerja keuangan yang impresif, hal tersebut belum mampu meredam aksi jual yang didorong oleh sikap kehati-hatian investor. Di sisi lain, tekanan inflasi kembali memanaskan setelah Indeks Harga Produsen (PPI) Januari melonjak 0,5% secara bulanan, atau mencapai 2,9% secara tahunan, yang dipicu oleh kenaikan biaya di sektor jasa. Kondisi ini diperumit oleh penurunan pesanan pabrik sebesar 0,7% pada bulan Desember akibat merosotnya permintaan pesawat komersial, yang mencerminkan adanya hambatan pada sektor manufaktur.

Di tengah ketidakpastian ekonomi makro, indikator pasar tenaga kerja dan kepercayaan konsumen menunjukkan ketangguhan yang kontradiktif. Indeks Keyakinan Konsumen meningkat menjadi 91,2 pada Februari, sementara pasar tenaga kerja tetap solid meski terdapat fluktuasi pada klaim pengangguran. Fenomena penghindaran risiko ini mendorong aliran modal menuju aset aman, yang terlihat dari penguatan Surat Utang AS hingga menekan imbal hasil tenor 10 tahun ke bawah level 4% untuk pertama kalinya sejak November. Sementara itu, eskalasi ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dan Iran telah memicu lonjakan harga komoditas strategis seperti minyak mentah dan emas. Pecahnya konflik di Timur Tengah saat akhir pekan berpotensi langsung terefleksi pada pembukaan pasar pekan ini. Di saat yang sama, aset kripto mengalami volatilitas tinggi, mencerminkan keraguan pasar dalam merespons kombinasi antara persepsi situasi ekonomi dan risiko konflik geopolitik global yang kian nyata.

Eskalasi konflik Timur Tengah memanaskan waspada lonjakan risiko investasi

The Persian Gulf Has Become a Frontline in the US-Iran Strikes



Source: Bloomberg
Note: As of 6pm GMT, Feb. 28

Bloomberg

Source: Bloomberg

Peta disamping menunjukkan eskalasi konflik militer yang meluas dan sangat serius di kawasan Teluk Persia. Ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran kini telah menyebar ke berbagai titik strategis yang krusial bagi pasokan energi dan keamanan dunia. Ketidakpastian geopolitik berskala besar ini mengindikasikan kebutuhan mendesak untuk meninjau kembali eksposur risiko.

Fed Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Wgt Avg	2-Mar-26	3.71	3.51	3.33	3.25
Respons	2-Mar-26	61	61	60	60
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
BNP Paribas SA	2/20/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Barclays PLC	2/20/2026	3.75	3.50	3.50	3.25
Bloomberg Economics	2/20/2026	3.75	3.25	3.00	2.75
JPMorgan Chase & Co	2/20/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Bank of America Corp	2/20/2026	3.75	3.50	3.25	3.25

Source: Bloomberg

Konsensus Fed Rate rata-rata memprediksi suku bunga acuan akan melandai secara bertahap dari level 3,71% di kuartal pertama menuju 3,25% pada akhir tahun. Namun, terdapat perbedaan pandangan tajam antar lembaga besar. Sementara JPMorgan dan BNP Paribas memprediksi suku bunga tetap tertahan di angka 3,75% sepanjang tahun, Bloomberg Economics justru jauh lebih agresif dengan proyeksi penurunan hingga ke level 2,75%. Perbedaan ini mencerminkan ketidakpastian mendalam mengenai laju inflasi dan ketahanan ekonomi global.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

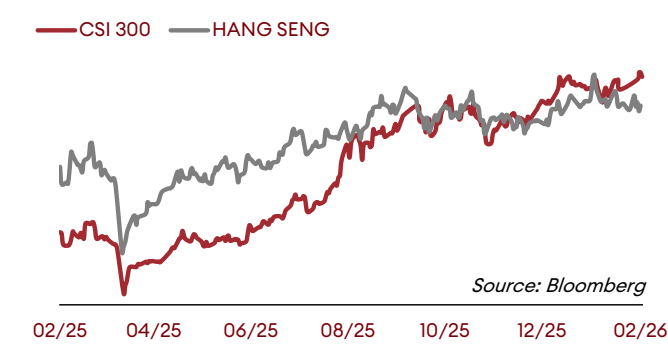
Lanjar Nafi
WM Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	58.850,27	+3,56%	+16,91%
HANG SENG	26.630,54	+0,82%	+3,90%
CSI 300	4.710,65	+1,08%	+1,74%
MSCI AP ex JP	261,37	+2,86%	+14,80%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	1,10%	-0,20%
CN GDP (YoY)	4,50%	5,40%
CN PMI Manufacturing	49,30	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	5.278,93	+3,36%	+22,22%
Crude Oil	67,02	+0,95%	+16,72%
Coal	115,80	-0,34%	+7,72%
Nickel	17.682,79	+2,79%	+6,87%

Source: Bloomberg



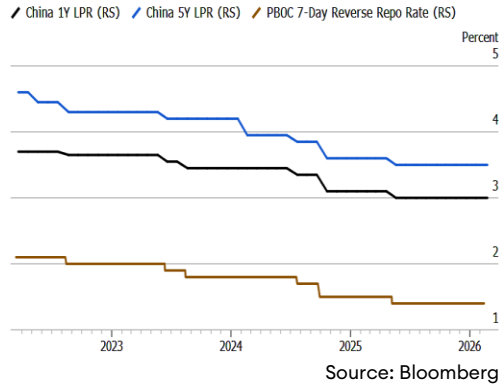
Pasar Asia

Ledakan Saham Korsel-Jepang Berpadu dengan Menggeliatnya Ekonomi China

Pekan terakhir Februari 2026 menjadi panggung spektakuler bagi pasar modal Asia. Indeks Nikkei 225 Jepang dan Kospi Korea Selatan kompak mencetak rekor sejarah dengan menembus level psikologis baru, masing-masing di angka 59.000 dan 6.000. Euforia ini dipicu oleh ekspektasi stimulus kebijakan di Jepang serta dominasi sektor semikonduktor yang terakselerasi tren AI global. Investor tampak sangat optimis, melihat lonjakan ini sebagai fajar baru bagi ekuitas regional yang kini mulai memimpin peta persaingan pasar global dengan performa yang mengesankan.

Di daratan China, otoritas memilih langkah strategis dengan mempertahankan suku bunga acuan (LPR) tetap stabil dan menunjukkan toleransi terhadap penguatan Yuan demi menjaga stabilitas moneter. Meskipun tantangan deflasi masih membayangi, momentum libur Tahun Baru Imlek selama sembilan hari memberikan angin segar lewat lonjakan konsumsi dan rekor perjalanan kereta api yang masif. Kabar positif juga datang dari Jepang, di mana pertumbuhan penjualan ritel secara mengejutkan melampaui ekspektasi pasar. Perpaduan antara stabilitas kebijakan dan geliat konsumsi domestik ini menjadi sinyal kuat bahwa ekonomi Asia tengah memperkokoh fondasinya di tengah dinamika ekonomi global yang menantang.

Sembilan Bulan Tertahan, Tiongkok Bersiap Pangkas Bunga Dalam Waktu Dekat?



PBOC tetap mempertahankan suku bunga dasar pinjaman pada bulan Februari, yaitu tiga persen untuk satu tahun dan tiga koma lima persen untuk lima tahun. Hal ini memperpanjang rekor stabil selama sembilan bulan berturut-turut sejak Mei. Meski begitu, pemotongan suku bunga diyakini akan segera terjadi dalam waktu dekat menurut survey pada Bloomberg

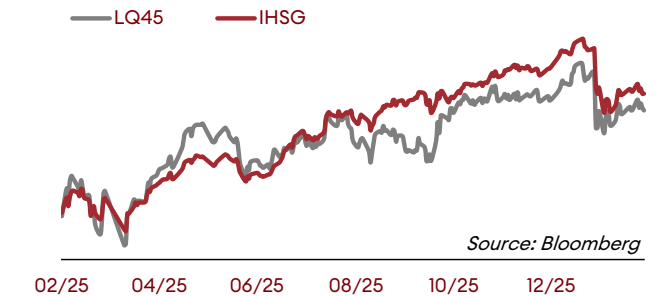
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	8.235,49	-0,44%	-4,76%
LQ45	834,36	-0,11%	-1,44%
IDX30	439,82	+0,73%	+0,59%
IDX80	128,87	-0,75%	-2,79%
Sri-Kehati	384,08	+0,51%	+0,31%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	5,404	-0,01	+0,17
ID 5Y Yield	5,776	-0,01	+0,22
ID 10Y Yield	6,427	-0,04	+0,36
ID 15Y Yield	6,596	-0,05	+0,22
ID 20Y Yield	6,641	-0,06	+0,09
ID 30Y Yield	6,752	-0,01	+0,05
ID CDS 5Y	83,86	+3,64%	+21,78%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,531	-0,05	-0,13
USD / IDR	16.771	-0,60%	+0,49%
AUD / IDR	11.941,43	+0,23%	+7,15%
CNY / IDR	2.446,55	+0,39%	+2,47%
JPY / IDR	107,50	-0,98%	+0,92%
EUR / IDR	19.826,97	-0,19%	+1,34%
SGD / IDR	13.268,79	-0,30%	+2,31%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,39%	5,12%
ID CPI (YoY)	3,55%	2,92%
ID PMI Manufacturing	52,60	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	154,58	156,47
ID Consumer Confidence	127,00	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	2,51	4,34

Source: Bloomberg



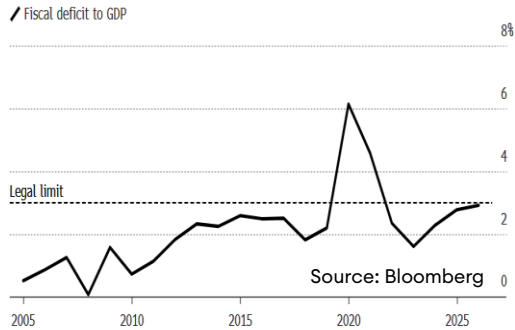
Pasar Indonesia

M2 Tembus Rp10.117 T dan Defisit Terjaga, Mengapa IHSG Justru Bergerak Defensif?

Pekan terakhir Februari 2026 membawa kabar baik bagi denyut ekonomi domestik. Bank Indonesia melaporkan likuiditas perekonomian atau uang beredar (M2) per Januari 2026 tumbuh meyakinkan sebesar 10% Secara tahunan, menembus angka Rp10.117 triliun. Angka ini menunjukkan aktivitas ekonomi di tingkat masyarakat masih sangat hidup. Optimisme ini diperkuat oleh performa kas negara yang disiplin, di mana defisit APBN per Januari 2026 tercatat hanya 0,21% terhadap PDB. Kondisi ini mencerminkan pengelolaan fiskal yang masih konservatif, memberikan rasa aman sementara bagi pasar modal dan stabilitas nilai tukar di tengah ketidakpastian global.

Namun, di balik angka-angka manis tersebut, pasar tetap harus waspada terhadap catatan terbaru dari S&P Global Ratings, lembaga pemeringkat dunia ini memberikan peringatan mengenai potensi tekanan fiskal jangka panjang, terutama terkait beban bunga utang yang diprediksi bisa melampaui 15% dari pendapatan negara. Sentimen ini sempat membuat pergerakan IHSG dan yield obligasi cenderung bergerak mendatar, karena investor mulai mengambil sikap defensif. Meskipun fundamental saat ini terlihat kokoh, pasar kini lebih selektif dalam mencermati bagaimana pemerintah menyeimbangkan belanja prioritas agar defisit tidak melewati batas 3% di akhir tahun nanti.

Defisit Merayap ke Batas Legal, Peringatan Keras S&P untuk Ekonomi Indonesia



S&P memperingatkan peringkat kredit Indonesia terancam turun karena tekanan fiskal dan biaya utang yang membengkak. Beban bunga kemungkinan besar sudah melebihi 15% dari pendapatan negara. Jika penerimaan terus melemah, tingginya beban ini akan sangat menggerus ketahanan fiskal.

BI Rate		As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Consensus						
Bloomberg Weighted Avg	2-Mar-26	4.70	4.55	4.46	4.38	
Respons	2-Mar-26	28	26	26	31	
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	
Bank Central Asia Tbk PT	2/26/2026	4.75	4.75	4.75	4.50	
Bank Permata Tbk PT	2/26/2026	4.75	4.50	4.50	4.50	
Barclays PLC	2/26/2026	4.75	4.50	4.50	4.25	
CIMB Investment Bank Bhd	2/26/2026	4.75	4.75	4.75	4.75	
Goldman Sachs & Co LLC	2/26/2026	4.50	4.25	4.25	4.25	

Source: Bloomberg

Calender Economic

Date	Counti	Event	Periode	Survey	Actual	Prior
23-Feb-2026	US	Factory Orders	Dec	-0,70%	-0,70%	2,70%
23-Feb-2026	US	Durables Ex Transportation	Dec F	0,90%	1,00%	0,90%
24-Feb-2026	CH	1-Year Loan Prime Rate	24-Feb	3,00%	3,00%	3,00%
24-Feb-2026	US	FHFA House Price Index MoM	Dec	0,30%	0,10%	0,60%
24-Feb-2026	US	Conf. Board Consumer Confidence	Feb	87,1	91,2	84,5
24-Feb-2026	US	Richmond Fed Manufact. Index	Feb	-5	-10	-6
26-Feb-2026	US	Initial Jobless Claims	21-Feb	216k	212k	206k
27-Feb-2026	JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Feb	1,70%	1,80%	2,00%
27-Feb-2026	JN	Tokyo CPI YoY	Feb	1,40%	1,60%	1,50%
27-Feb-2026	JN	Industrial Production MoM	Jan P	5,50%	2,20%	-0,10%
27-Feb-2026	JN	Retail Sales YoY	Jan	0,10%	1,80%	-0,90%
27-Feb-2026	JN	Industrial Production YoY	Jan P	5,00%	2,30%	2,60%
27-Feb-2026	JN	Retail Sales MoM	Jan	1,50%	4,10%	-2,00%
27-Feb-2026	US	PPI Final Demand MoM	Jan	0,30%	0,50%	0,50%
27-Feb-2026	US	PPI Final Demand YoY	Jan	2,60%	2,90%	3,00%
27-Feb-2026	US	PPI Ex Food and Energy MoM	Jan	0,30%	0,80%	0,70%
27-Feb-2026	US	PPI Ex Food and Energy YoY	Jan	3,00%	3,60%	3,30%
27-Feb-2026	US	Construction Spending MoM	Nov	--	-0,20%	0,50%
27-Feb-2026	US	Construction Spending MoM	Dec	0,20%	0,30%	-0,20%
2-Mar-2026	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Feb	--	--	52,6
2-Mar-2026	JN	S&P Global Japan PMI Mfg	Feb F	--	--	52,8
2-Mar-2026	ID	CPI YoY	Feb	4,30%	--	3,55%
2-Mar-2026	ID	Exports YoY	Jan	11,04%	--	11,64%
2-Mar-2026	ID	Trade Balance	Jan	\$2800m	--	\$2520m
2-Mar-2026	ID	Imports YoY	Jan	15,00%	--	10,81%
2-Mar-2026	ID	CPI Core YoY	Feb	2,48%	--	2,45%
2-Mar-2026	ID	CPI NSA MoM	Feb	0,30%	--	-0,15%
2-Mar-2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb F	51,4	--	51,2
2-Mar-2026	US	ISM Manufacturing	Feb	51,5	--	52,6
2-Mar-2026	US	ISM Prices Paid	Feb	60	--	59
3-Mar-2026	JN	Jobless Rate	Jan	2,60%	--	2,60%
3-Mar-2026	JN	Capital Spending YoY	4Q	3,00%	--	2,90%
3-Mar-2026	JN	Monetary Base YoY	Feb	--	--	-9,50%
4-Mar-2026	JN	S&P Global Japan PMI Services	Feb F	--	--	53,8
4-Mar-2026	CH	Manufacturing PMI	Feb	49,1	--	49,3
4-Mar-2026	CH	Non-manufacturing PMI	Feb	49,6	--	49,4
4-Mar-2026	CH	RatingDog China PMI Mfg	Feb	50,1	--	50,3
4-Mar-2026	CH	RatingDog China PMI Services	Feb	52,3	--	52,3
4-Mar-2026	CH	RatingDog China PMI Composite	Feb	--	--	51,6
4-Mar-2026	US	ADP Employment Change	Feb	50k	--	22k
4-Mar-2026	US	S&P Global US Services PMI	Feb F	52,3	--	52,3
4-Mar-2026	US	S&P Global US Composite PMI	Feb F	52,3	--	52,3
4-Mar-2026	US	ISM Services Index	Feb	53,5	--	53,8
5-Mar-2026	US	Initial Jobless Claims	28-Feb	215k	--	212k
5-Mar-2026	US	Import Price Index MoM	Jan	0,30%	--	0,10%
6-Mar-2026	ID	Foreign Reserves	Feb	--	--	\$154.6b
6-Mar-2026	US	Change in Nonfarm Payrolls	Feb	60k	--	130k
6-Mar-2026	US	Retail Sales Advance MoM	Jan	-0,30%	--	0,00%
6-Mar-2026	US	Unemployment Rate	Feb	4,30%	--	4,30%

Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu

Pasar minggu lalu dikejutkan oleh data Amerika Serikat yang sangat kontras. Kepercayaan konsumen Conference Board bulan Februari melonjak tajam ke level 91,2 jauh melampaui ekspektasi pasar 87,1 yang menandakan optimisme belanja masyarakat masih sangat kuat. Namun kekhawatiran inflasi kembali menghantui setelah indeks harga produsen tahunan Januari tercatat memanas di angka 2,90 persen mengalahkan prediksi 2,60 persen. Tekanan harga serupa terlihat di Asia dengan inflasi Tokyo Februari yang naik menjadi 1,60 persen di atas survei. Rilis data yang membandel ini sukses membuat investor kembali waspada akan potensi pengetatan moneter lanjutan.

Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini

Perhatian pelaku pasar kini beralih pada rilis inflasi domestik dan sektor tenaga kerja Amerika. Inflasi tahunan Indonesia periode Februari diproyeksikan melonjak drastis ke level 4,30 persen dari sebelumnya 3,55 persen yang tentu menjadi sinyal peringatan bagi daya beli. Sementara itu ekonomi Amerika tampak mulai kehilangan tenaga dengan indeks manufaktur ISM yang diperkirakan turun ke 51,5. Puncak volatilitas akan terjadi saat rilis Nonfarm Payrolls dimana pasar hanya memperkirakan penambahan 60 ribu pekerja anjlok jauh dari 130 ribu sebelumnya. Pelemahan data tenaga kerja ini berpotensi besar merubah peta spekulasi kebijakan The Fed.

FOR YOUR
NEXT-GEN

Persiapkan pengalaman yang bernilai
untuk anak Anda melalui program University Trip
ke **University of Melbourne & Monash University** 

Daftar dengan pilihan produk:

Buka Tabungan

Investasi

Beli Produk

 **Savers** | **Reksadana** |  **Sun Life**

Periode program: hingga 30 April 2026
Periode keberangkatan: 8-15 Juni 2026

I PREFER LEGACY FOR TOMORROW.
MORE VALUE AND BETTER EXPERIENCE.

Info lengkap 

Syarat dan ketentuan berlaku

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

#GetWealthSoon

INVESTASI SEKARANG,
CUANNYA LANGSUNG DI TANGAN

Dapatkan Hadiah

Rp100 Ribu

DENGAN INVESTASI OBLIGASI SEKUNDER

Periode

1 - 31 Maret 2026

KODE PROMO

CASHBOND1
Aplikasi OCTO

CASHBOND2
Website OCTO

Info lengkap

Syarat dan ketentuan berlaku